

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan, motivasi kerja, dan kinerja karyawan CV Tweely Jaya Group. Ruang lingkup penelitian ini adalah pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan CV Tweely Jaya Group.

##### **3.1.1 Profil Perusahaan**

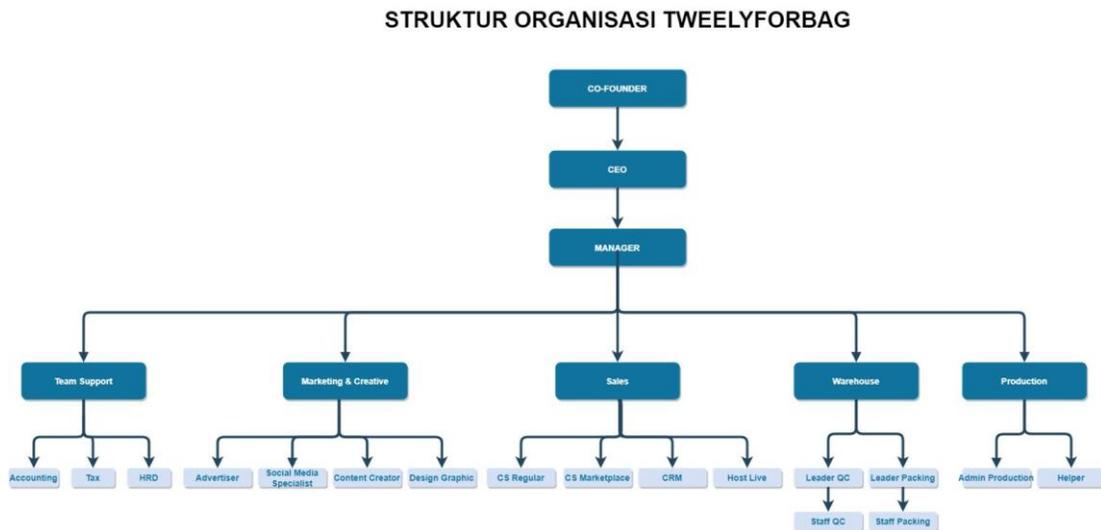
Tweely Jaya Group merupakan perusahaan retail yang bergerak di bidang fashion. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2015 dan sampe sekarang mempunyai 30 orang karyawan. Perusahaan ini menjual barang-barang seperti tas, dompet, *totebag* dan ransel khususnya untuk wanita.

##### **3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

Visi: Menjadi perusahaan tas yang memiliki kredibilitas dari masa ke masa dengan ciri khas lucu, unik, simple. Namun tetap trendy dengan harga terjangkau dan menjadi salah satu bagian trend fashion nasional.

Misi: Kepuasan pelanggan adalah misi utama kami, menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan customer dan menyediakan produk berkualitas tinggi

### 3.1.3 Struktur Organisasi CV Tweely Jaya Group



**Gambar 3.1**  
**Struktur Organisasi CV Tweely Jaya Group**

## 3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey. Yaitu metode penelitian yang digunakan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data-data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2017)

### 3.2.1 Jenis Penelitian yang digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan

untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019)

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

No (1)	Variabel (2)	Definisi (3)	Indikator (4)	Ukuran (5)	Skala (6)
1	Gaya Kepemimpinan (X1)	Gaya kepemimpinan adalah pendekatan yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam mengarahkan, memotivasi, dan memengaruhi anggota tim atau organisasi yang dipimpinnya.	1) Komunikasi 2) Memotivasi 3) Tegas 4) Perhatian	1. Tingkat Komunikasi yang jelas dan efektif diperlukan untuk memungkinkan adanya arus informasi yang efektif dan efisien di dalam perusahaan pada tingkat komunikasi antara pimpinan dan bawahan. 2. Tingkat keterbukaan dan dukungan yang ditunjukkan oleh atasan terhadap bawahan dalam mendorong mereka untuk menyampaikan gagasan serta saran 3. Tingkat kontrol yang dimiliki oleh pemimpin dalam memberikan keleluasaan kepada anggota tim untuk menyelesaikan pekerjaan. 4. Tingkat perhatian dan pengakuan yang ditunjukkan oleh pimpinan terhadap kontribusi yang diberikan oleh setiap karyawan	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Motivasi Kerja (X2)	Motivasi kerja adalah dorongan atau energi internal yang mendorong seseorang untuk bekerja dengan maksimal, berpartisipasi aktif, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam lingkungan kerja	1) Kebutuhan Fisiologis 2) Kebutuhan Rasa Aman 3) Kebutuhan Sosial 4) Kebutuhan Apresiasi 5) Kebutuhan Aktualisasi Diri	1. Kebutuhan primer manusia adalah kebutuhan fisiologis, yang meliputi makanan, pakaian, tempat tinggal, udara, air, dan lain-lain. 2. Kebutuhan perlindungan terhadap ancaman dan bahaya, keamanan peralatan kerja, dan sebagainya. 3. Kebutuhan manusia sebagai sarana hubungan sosial 4. Kebutuhan ini berkaitan dengan kebutuhan akan rasa hormat dari orang lain, rasa hormat terhadap diri sendiri, dan pengakuan 5. Kebutuhan akan kesempatan meningkatkan potensi	Ordinal
3	Kinerja Karyawan (Y)	Pengertian kinerja, atau prestasi kerja, adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dilakukan oleh seorang pegawai dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	1) Kuantitas 2) Kualitas 3) Kerja Sama 4) Tanggung Jawab 5) Inisiatif	1. Kuantitas pekerjaan mengacu pada jumlah tugas yang diselesaikan untuk mencapai produktivitas dan keefektifan 2. Kualitas kerja menunjukkan kerapihan, ketelitian, keterkaitan hasil dengan tidak mengacuhkan volume pekerjaan yang diberikan 3. Kesiediaan seorang pekerja untuk terlibat baik secara vertikal maupun horizontal 4. Sejauh mana anggota staf menerima dan menyelesaikan pekerjaan mereka dan bertanggung jawab atas produk yang mereka hasilkan 5. Kapasitas pekerja untuk mengambil inisiatif sendiri dan menyelesaikan tugas tanpa arahan dari manajer.	Ordinal

### **3.2.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu suatu kegiatan mengumpulkan data-data yang kita teliti untuk memperoleh data yang sesungguhnya saat melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi, dan triangulasi (Sugiyono, 2020). Pengumpulan data sangat penting dilakukan oleh peneliti karena untuk memperoleh data yang akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner/angket, wawancara dan studi dokumentasi kepada seluruh pegawai CV Tweely Jaya Group.

#### **3.2.3.1 Jenis Data dan Sumber Data**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dalam penelitian ini yaitu data primer yang didapatkan secara langsung dari responden melalui wawancara dan penyebaran kuesioner.

#### **3.2.3.2 Populasi**

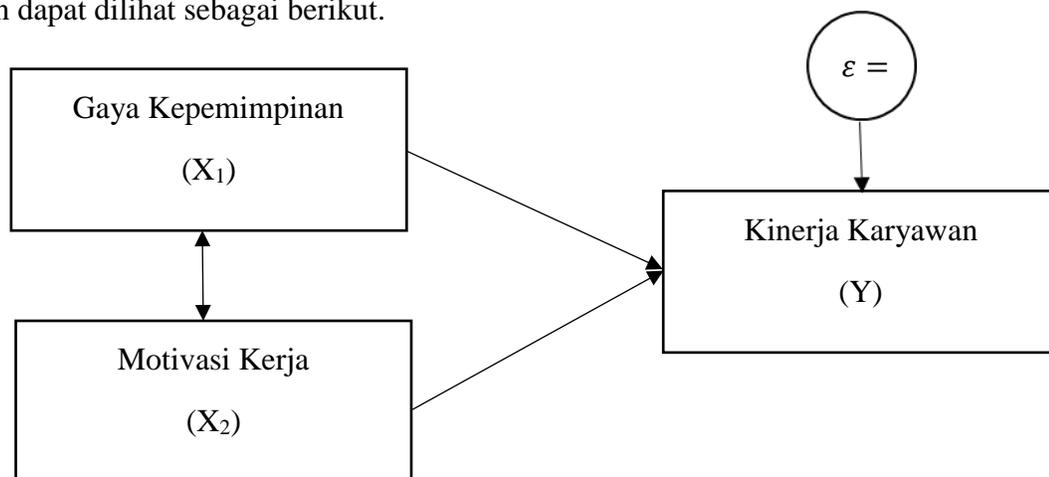
Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan CV Tweely Jaya Group yang berjumlah 30 orang.

### 3.2.3.3 Sampel

Sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV Tweely Jaya Group sebanyak 30 orang karyawan.

### 3.2.4 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai bagaimana pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan di CV Tweely Jaya Group, maka disajikan model penelitian berdasarkan pada uraian kerangka pemikiran dan dapat dilihat sebagai berikut.



**Gambar 3.2**

**Model Penelitian**

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan lain sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2020). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis path.

#### 3.2.5.1 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan sudah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelumnya melakukan analisis data, perlu dilakukan uji variabel dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

##### 1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Uji validitas dapat dilakukan dengan cara menghitung korelasi skor dari masing-masing pertanyaan melalui total skor.

Adapun valid atau tidaknya suatu pertanyaan dapat ditentukan dengan cara:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula Suatu instrument dikatakan valid jika nilai *Cronhbach Alpha*  $> 0,60$  (Sugiyono, 2017).

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan reliable.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan tidak reliabel (gugur)

### 3.2.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah salah satu fase yang paling penting dari analisis data statistik. Penelitian data yang membantu menggambarkan atau membantu meringkas poin- poin data sehingga pola-pola tersebut dapat berkembang yang memenuhi semua kondisi data.

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi (Ghozali, 2018).

Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dengan menggunakan Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Untuk jenis pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif, dimana hasil rekapitulasi data akan menjadi parameter untuk penentuan tingkat kriteria masing-masing variabel.

**Tabel 3.2 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Untuk Pernyataan Positif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Baik
4	Setuju	S	Baik
3	Netral	N	Netral
2	Tidak Setuju	TS	Tidak Baik
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tidak Baik

**Tabel 3.3 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Untuk Pernyataan Negatif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Baik
2	Setuju	S	Baik
3	Netral	N	Netral
4	Tidak Setuju	TS	Tidak Baik
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tidak Baik

Berikut rumus yang digunakan untuk perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skor:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban/frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah kriteria Pernyataan}}$$

### 3.2.5.3 Method of Successive Interval (MSI)

Analisis *Method Of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode successive interval. Adapun langkah-langkah dari *method successive interval* (Sugiyono, 2017) adalah sebagai berikut.

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada)
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban.
5. Hitung  $SV = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{daerah di bawah batas atas} - \text{daerah di bawah batas bawah}}$
6. SV (*Scale Value*) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed. *Scale Value*:  $Y = SV + SV_{\min}$

### 3.2.5.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

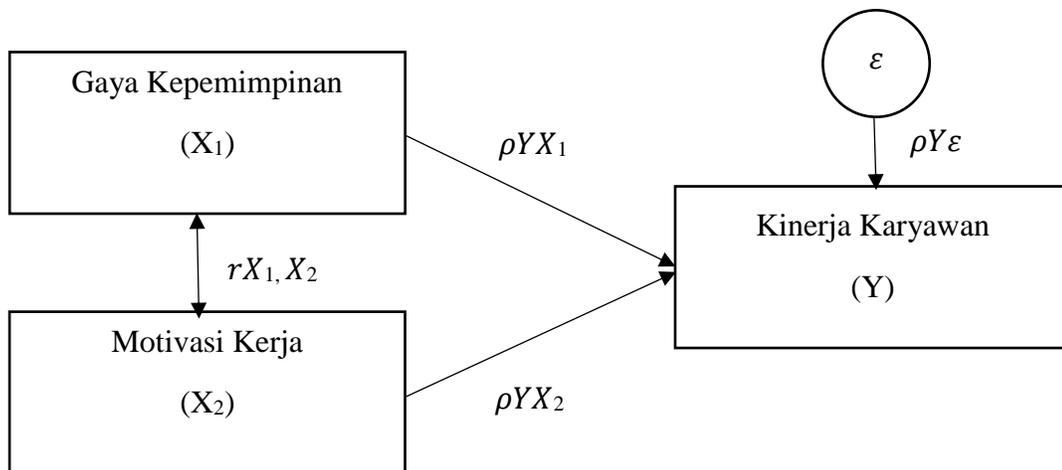
Analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2020). Tujuan digunakan analisis jalur adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui dari setiap variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama.

Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang bersifat langsung maupun tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur. Tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan dibaginya menjadi beberapa sub-struktur
2. Menentukan matriks korelasi
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen
5. Menghitung  $R_y (x_1, \dots, x_k)$

6. Menghitung koefisien jalur variabel residu
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t.

Adapun formulasi *Path Analysis* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.



**Gambar 3.3**

### Diagram Jalur

Keterangan:

- $X_1$  = Gaya Kepemimpinan
- $X_2$  = Motivasi Kerja
- $Y$  = Kinerja Karyawan
- $\epsilon$  = Faktor lain yang tidak diteliti

$r_{X_1, X_2}$  = Korelasi antara  $X_1$  dengan  $X_2$

$\rho_{YX_1}$  = Koefisien jalur variabel  $X_1$  terhadap Y

$\rho_{YX_2}$  = Koefisien jalur variabel  $X_2$  terhadap Y

$\rho_{Y\epsilon}$  = Koefisien jalur variabel lain (yang tidak diteliti), tetapi berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Setelah diagram alur terbentuk dan tergambarakan diperlukan pula analisis pengaruh langsung dan tidak langsung guna mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel  $X_1$  (Gaya Kepemimpinan) dan  $X_2$  (Motivasi Kerja) terhadap Y (Kinerja Karyawan). Untuk memastikan pengaruh variabel-variabel yang sedang diteliti oleh peneliti tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.4 Pengaruh langsung dan tidak langsung  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y**

No	Nama Variabel	Formulasi
<b>1</b>	<b>Gaya Kepemimpinan</b>	
	a. Pengaruh $X_1$ terhadap Y	$(\rho_{YX_1})^2$
	b. Pengaruh Tidak Langsung $X_1$ Terhadap Y melalui $X_2$	$(\rho_{YX_1})(r_{X_1, X_2})(\rho_{YX_2})$
	<b>Pengaruh <math>X_1</math> Total Terhadap Y</b>	<b>a+b=.....(1)</b>
<b>2</b>	<b>Motivasi Kerja</b>	
	a. Pengaruh Langsung $X_2$ Terhadap Y	$(\rho_{YX_2})^2$
	b. Pengaruh Tidak Langsung $X_2$ Terhadap Y melalui $X_1$	$(\rho_{YX_2})(r_{X_1, X_2})(\rho_{YX_1})$
	<b>Pengaruh <math>X_2</math> Total Terhadap Y</b>	<b>c+d=.....(2)</b>
<b>3</b>	<b>Pengaruh Total <math>X_1</math> dan <math>X_2</math> terhadap Y</b>	<b>(1)+(2)= kd</b>
<b>4</b>	<b>Pengaruh Lain Yang Tidak Diteliti</b>	<b>1-kd= knd</b>

### 3.2.5.5 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing- masing variabel independen pada variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi  $<0,05$  maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi  $>0,05$  maka hipotesis ditolak (Ghozali, 2018).

#### 2. Uji Simultan (Uji f)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikan sebesar  $< 0,05$  (Ghozali, 2018).